

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk besar. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, maka perlu beberapa upaya yang harus dilakukan, salah satunya dengan mewujudkan ketahanan pangan. Dari sisi kewilayahan, belum semua wilayah di Indonesia mencapai kondisi tahan pangan seperti di beberapa wilayah di Indonesia masih mengalami kondisi rentan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh PDRB per Kapita dan Indeks Harga Konsumen terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Dua variabel lain digunakan sebagai variabel kontrol yaitu produksi padi dan tingkat pendidikan penduduk (variabel luas lahan yang awalnya menjadi variabel kontrol akhirnya tidak digunakan karena adanya masalah multikolinearitas). Penelitian menggunakan data dari 34 provinsi Indonesia tahun 2014-2018. Untuk mencapai tujuan tersebut, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik estimasi *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa PDRB per kapita secara signifikan memengaruhi ketahanan pangan di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan masyarakat berpengaruh pada kondisi ketahanan pangan penduduk di Indonesia. Ketika PDRB per kapita meningkat maka akan menyebabkan ketahanan pangan penduduk juga meningkat. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Ketika pendapatan penduduk meningkat maka daya beli juga akan meningkat termasuk daya beli terhadap produk pangan.

Indeks harga konsumen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan. Namun, hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel indeks harga konsumen memiliki pengaruh positif, artinya ketika Indeks Harga Konsumen meningkat maka tingkat ketahanan pangan penduduk akan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Penyebabnya bisa jadi adalah kenaikan harga pangan (lebih khususnya beras) tidak sebesar kenaikan indeks harga konsumen secara keseluruhan. Penyebab lainnya adalah ketergantungan penduduk Indonesia terhadap beras sebagai makanan pokok. Sehingga kenaikan harga pangan (beras) tidak akan menurunkan konsumsi pangan (beras). Dalam kasus ini, beras termasuk barang dengan permintaan yang bersifat inelastis.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain belum memperhitungkan peran petani sebagai produsen utama pangan. Oleh karena itu, penelitian yang akan datang sebaiknya membahas peran petaninya. Kelemahan kedua adalah penggunaan indeks ketahanan pangan sebagai satu indikator, tidak dirinci lebih jauh. Akan lebih baik jika penelitian yang akan datang membahas lebih rinci mengenai konsep ketahanan pangan dan perhitungan ketahanan yang dipakai oleh regulator. Penelitian ini hanya membahas perilaku ketahanan pangan secara makro pada tingkat provinsi. Padahal ketahanan pangan pada tingkat regional belum menjamin kondisi ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Oleh karena itu, perbaikan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menganalisis/menemukan bagaimana ketahanan pangan di kota/kabupaten di Indonesia dengan rentang tahun yang lebih lama.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa beras menjadi makanan pokok. Situasi ini tidak terlalu menguntungkan karena mayoritas penduduk tergantung pada satu komoditas pangan. Oleh karena itu perlu dipikirkan kebijakan yang dapat mendorong diversifikasi pangan, misalnya mengenalkan beras analog yang dibuat dari bahan baku non beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, E. R., Ishida, A., Pullaila, A., & Rusyiana, A. (2019). Who suffers from food insecurity in Indonesia? *International Journal of Social Economics*, 46(10), 1196-1197.
- Amrullah, E. R., Ishida, A., Pullaila, A., & Rusyiana, A. (2019). Who suffers from food insecurity in Indonesia? *International Journal of Social Economics*, 46(10), 1186-1197.
- Badan Ketahanan Pangan. (2010). *Satu Dasawarsa Kelembagaan Ketahanan Pangan di Indonesia*. Retrieved March 10, 2021, from Badan Ketahanan Pangan.
- Badan Ketahanan Pangan. (2018). *Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2018*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan. Retrieved Desember 19, 2020
- Badan Ketahanan Pangan. (2018). *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan. Retrieved March 15, 2021
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. (2019). *Informasi Berkala*. Retrieved November 24, 2020, from Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2013). Sistem Produksi Padi dan Ketahanan Pangan Nasional. In *Kalender Tanam Terpadu Penelitian, Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan* (pp. 11-31). Jakarta: IAARD Press. Retrieved March 16, 2021
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2006). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Retrieved February 17, 2021
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Retrieved February 17, 2021, from <https://www.bappenas.go.id/files/4613/5228/2360/ran-pg-2011-2015.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2014, May 5). *Statistik Indonesia 2014*. (S. I. Statistik, Ed.) Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2015, August 12). *Statistik Indonesia 2015*. Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016, June 29). *Statistik Indonesia 2016*. Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017, July 26). *Statistik Indonesia 2017*. Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018, July 13). *Statistik Indonesia 2018*. Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019, July 4). *Statistik Indonesia 2019*. Retrieved December 2, 2020, from Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pengertian Pendapatan Nasional*. Retrieved April 6, 2021, from Badan Pusat Statistik.
- Badan Urusan Logistik. (2014). *Ketahanan Pangan*. Retrieved December 17, 2020, from BULOG: <http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>
- Charoenratana, S., & Shinohara, C. (2018). Rural farmers in an unequal world: Land rights and food security for sustainable well-being. *Land Use Policy*, 78(C), 185-194.
- de Wet, F., & Liebenberg, I. (2018). Food security, wheat production and policy in South Africa: Reflections on food sustainability and challenges for a market economy. *The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa*, 14(1), 1-11.
- Dithmer, J., & Abdulai, A. (2017). Does trade openness contribute to food security? A dynamic panel analysis. *Food Policy*, 69(C), 218-230.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2004). Consumption and Saving. In *Macroeconomics* (8th ed., pp. 312-316). New York: McGraw-Hill.
- Food and Agriculture Organization. (2003). Food security: concepts and measurement. In F. a. Organization, *Trade reform and food security* (p. 2). Rome: Food and Agriculture Organization. Retrieved December 19, 2020
- Food and Agriculture Organization. (2006). *Food Security*. Retrieved March 14, 2021, from Food and Agriculture Organization.
- Food and Agriculture Organization. (2006). Food Security: Definitions, Four Dimensions, History. 1-28. Retrieved December 21, 2020
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2003). *Trade Reforms and Food Security*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations. Retrieved February 28, 2020
- Gujarati, D. N. (2003). Multicollinearity: What Happens if the Regressors Are Correlated? In *Basic Econometrics* (pp. 342-369). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Gurajati, D. N. (2003). Panel Data Regression Models. In *Basic Econometrics* (pp. 642-648). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Jeder, H., Hattab, S., & Frija, I. (2020, December). An econometric analysis for food security in Tunisia. *New Medit : Mediterranean Journal of Economics, Agriculture and Environment = Revue Méditerranéenne d'Economie Agriculture Et Environment*, 19(4), 3-14.
- Kasih, A. P. (2020, August 13). *Petani Muda Indonesia Hanya 1 Persen, Pakar IPB: Peluang Usaha Tani Besar*. Retrieved June 9, 2021, from Kompas.com.
- Kementerian Pertanian. (2010). *Satu Dasarwarsa Kelembagaan Ketahanan Pangan di Indonesia*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). *Data Lima Tahun Terakhir*. Retrieved December 24, 2020, from Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). *Statistik Lahan Pertanian Tahun 2014-2018*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian. Retrieved December 22, 2020
- Mankiw, N. G. (2003). Konsumsi. In W. C. Kristiaji (Ed.), *Teori Makroekonomi* (I. Nurmawan, Trans., 5th ed., pp. 424-431). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2003). Pendapatan Nasional: Dari Mana Berasal dan Ke Mana Perginya. In W. C. Kristiaji (Ed.), *Teori Makroekonomi* (I. Nurmawan, Trans., 5th ed., pp. 51-52). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2012). The Market Forces of Supply and Demand. In *Principle of Economics* (6th ed., pp. 66-72). United States of America: Cengage Learning.
- Najafi, B. (2003). *An Overview of Current Land Utilization Systems and Their Contribution to Agricultural Productivity*. Tokyo: Asian Productivity Organization. Retrieved 01 17, 2021, from https://www.apo-tokyo.org/00e-books/AG-11_LandUtilization/AG-11_LandUtilization.pdf
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya* (8th ed.). (W. C. Kristiaji, Y. Sumiharti, N. Mahanani, Eds., I. B. Mahendra, & A. Aziz, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Petrikova, I. (2013). Bolstering food security through agricultural policies: cross-country evidence. *International Journal of Development Issues*, 12(2), 92-109. Retrieved Januari 28, 2021
- Rachmaningsih, T., & Priyarsono, D. S. (2012). Ketahanan Pangan di kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 13(1), 1-18. Retrieved Maret 20, 2021, from <https://jepi.fe.ui.ac.id/index.php/JEPI/article/view/225/170>
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2002). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12-24. Retrieved from <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/4280/3616>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2001). Consumption and Saving. In *Macroeconomics* (17th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Santangelo, G. D. (2017, July 31). The Impact of FDI in land in agriculture in developing countries on host country food security. *Journal of World Business*, 53(1), 1090-9516.
- Slimane, M. B., Huchet-Bourdon, M., & Zitouna, H. (2016). The role of sectoral FDI in promoting agricultural production and improving food. *International Economics*, 145(C), 50-65. doi:<https://doi.org/10.1016/j.inteco.2015.06.001>
- Stavytskyy, A., & Prokopenko, O. (2017). Investments in agriculture machinery and its efficiency in Ukraine. *Ekonomika*, 96(1), 113-130.
- Susilastuti, D. (2017). Poverty Reduction Models: Indonesian Agricultural Economic Approach. *European Research Studies Journal*, 10(3A), 164-186.

- Swaminathan, M. S., & Bhavani, R. V. (2013, May). Food production & availability - Essential prerequisites for sustainable food security. *The Indian Journal of Medical Research*, 138(3), 383-391.
- Wardhani , F. S., & Haryanto, T. (2020). Foreign Direct Investment in Agriculture and Food Security in Developing Countries. *Development of Economics Vol 14*, 14(4), 510-520.
- Winahyu, A. I. (2020, Oktober 22). *Indonesia Kekurangan Petani Generasi Muda*. Retrieved April 17, 2021, from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/354916/indonesia-kekurangan-petani-generasi-muda>.
- Yu, B., & You, L. (2013). A typology of food security in developing countries. *China Agricultural Economic Review*, 5(1), 118-153.